



Efektivitas Layanan Transaksi Qris Pada Pelaku UMKM di Bank NTB Syariah KC Selong

¹Fathurrazak

¹Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

Email : fathurrazak1989@gmail.com

²Hikmatul Hidayati MZ

²Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

Email : hidayatihikmahmz88@gmail.com

³Baiq Jois Erlina

³Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

Email : fathurrazak1989@gmail.com

Abstract

This study is entitled Effectiveness of QRIS Transaction Services for MSMEs at BANK NTB Syariah KC Selong, the purpose of this study is to determine the application of digitalization to the QRIS system and to determine the effectiveness of the digitalization system for MSMEs with QRIS transactions. The approach used in this study is a qualitative descriptive approach. The descriptive approach is a study to determine facts with the right interpretation to recognize phenomena and to describe or accurately describe the characteristics of several phenomena, groups or individuals that are occurring. Data processing is a process that changes raw data into useful and easily accepted information. Data processing techniques are a series of steps or processes carried out to organize, clean, analyze, and interpret data collected in the study. Based on the results of the research and analysis that have been presented above, the researcher concludes that the QRIS service at Bank NTB Syariah KC Selong is a QRIS mobile application service provided by the bank that can be used by users or merchants to serve non-cash transactions by customers and non-customers of Bank NTB Syariah KC Selong. 1. The implementation of QRIS transactions based on a SWOT analysis of the QRIS transaction service at Bank NTB Syariah KC Selong shows that the implementation of the QRIS service at Bank NTB Syariah KC Selong has strengths such as complete application features, no administration fees, fast and easy transactions, and meets all transaction needs. However, it also has weaknesses such as transaction limits, registration can only be done at the office, only for users domiciled in NTB, and lack of socialization about the QRIS service. There are opportunities in this QRIS service which include, a fairly wide marketing coverage, the rapid growth of MSMEs in NTB, a comparison of the number of young people who are more than the old age in NTB, and strong support from the government. And this QRIS service has threats including, competition, limited information, old-fashioned people's mindsets, and internet networks that are still lacking. 2. The effectiveness of the QRIS transaction service for MSME actors through the QRIS transaction at Bank NTB Syariah KC Selong, namely it is said to be effective for MSME actors because it has several indicators such as ease of use, transaction security and being able to track sales. Then it is said to be ineffective for UMKM actors using the QRIS service of Bank NTB Syariah KC Selong because of several indicators such as technological accessibility, lack of public knowledge and understanding of QRIS and customer preferences.

Keywords: QRIS, Effectiveness, Service, UMKM and Bank NTB Syariah

Abstrak

Penelitian ini berjudul Efektivitas Layanan Transaksi QRIS pada pelaku UMKM di BANK NTB Syariah KC Selong, ada pun tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan digitalisasi pada sistem QRIS dan untuk mengetahui efektivitas sistem digitalisasi pada pelaku UMKM dengan transaksi QRIS. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi. Pengolahan data adalah proses yang mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah di terima. Teknik pengolahan data adalah serangkaian langkah atau proses yang dilakukan untuk mengorganisir, membersihkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang dikumpulkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

telah di kemukakan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, layanan QRIS pada Bank NTB Syariah KC Selong adalah layanan aplikasi mobile QRIS yang di sediakan bank yang dapat di gunakan oleh pengguna atau merchant untuk melayani transaksi non tunai oleh nasabah maupun non nasabah Bank NTB Syariah KC Selong. 1. Penerapan transaksi QRIS berdasarkan analisis SWOT pada layanan transaksi QRIS di Bank NTB Syariah KC Selong menunjukkan bahwa penerapan layanan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong memiliki kekuatan seperti fitur aplikasi yang lengkap, tanpa biaya administrasi, transaksi yang cepat dan mudah, serta memenuhi semua kebutuhan transaksi. Namun, memiliki sisi kelemahan juga seperti, adanya limit transaksi, pendaftaran hanya bisa di lakukan di kantor, hanya untuk pengguna berdomisili NTB, serta sosialisasi tentang layanan QRIS yang masih kurang. Adapun terdapat peluang dalam layanan QRIS ini yang meliputi, cakupan pemasaran yang cukup luas, pesatnya pertumbuhan UMKM di NTB, perbandingan jumlah usia muda yang lebih banyak di banding dengan usia tua di NTB, serta adanya dukungan yang kuat dari pemerintah. Serta layanan QRIS ini terdapat ancaman yang meliputi, persaingan, keterbatasan informasi, pola pikir masyarakat yang masih kuno, serta jaringan internet yang masih kurang mendukung. 2. Efektivitas layanan transaksi QRIS pada pelaku UMKM melalui transaksi QRIS Bank NTB Syariah KC Selong yakni di katakan efektif untuk pelaku UMKM karena memiliki beberapa indikator seperti kemudahan pengguna, keamanan transaksi dan mampu melacak penjualan. Kemudian di katakan tidak efektif untuk pelaku UMKM pengguna layanan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong karena beberapa indikator seperti aksesibilitas teknologi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai QRIS dan preferensi pelanggan.

Kata Kunci: QRIS, Efektifitas, Pelayanan, UKM dan Bank NTB Syariah

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat. Teknologi informasi sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, bahkan sebagai tuntutan yang mendesak bagi setiap orang yang menyelesaikan semua permasalahannya dengan cepat serta meringankan semua pekerjaannya. Perkembangan teknologi informasi telah merubah strategi bisnis dunia usaha termasuk perbankan dengan menempatkan teknologi informasi sebagai unsur utama dalam proses produksi atau pemberian jasa, termasuk mempermudah melakukan transaksi perbankan, salah satunya yakni melalui media internet. Pemanfaatan internet sebagai sarana dan dapat memberi pengaruh signifikan dalam aspek kehidupan kita.¹

Perkembangan teknologi digital di era ini menunjukkan suatu gerakan yang lebih jauh dan lebih cepat dibandingkan dengan apa yang menjadi tujuan dan apa yang dibayangkan sebelumnya. Dari perspektif industri perbankan, teknologi digital merupakan salah satu perubahan yang perlu dilakukan dan sangat penting bagi dunia perbankan dan lembaga keuangan untuk belajar, berinteraksi dan memberikan kepuasan kepada nasabah. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi yang dikembangkan manusia, hal ini tidak menghalangi manusia untuk mengembangkan sistem pembayaran yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya perkembangan teknologi yang sudah berkembang pesat ini berdampak akan membawa perubahan yang sangat signifikan terlebih pada sektor UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun, pelaku UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi digital. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di

¹ Maya Angela Silvia. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT.BRI Cabang Ahmad Yani Makassar", Artikel Ilmiah. (Makassar:Universitas Hasanuddin Makassar, 2014),hlm. 1.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

Indonesia sedang berkembang banyak di antara mereka yang belum siap menghadapi era serba digital yang ditandai dengan masih awamnya UMKM dalam menggunakan teknologi digital.

Di era digitalisasi yang berkembang pesat, adopsi teknologi digital menjadi suatu keharusan bagi UMKM khususnya UMKM yang ada di NTB, agar dapat bersaing dan bertahan dalam pasar yang semakin kompetitif. Banyaknya UMKM yang menggunakan layanan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong tentunya juga menjadi peluang sendiri bagi Bank NTB Syariah KC Selong dalam melakukan pemasaran produk layanan QRIS. Secara tidak langsung Bank NTB Syariah KC Selong berperan dalam mendorong pertumbuhan UMKM di NTB. Salah satu aspek penting dalam digitalisasi adalah penerapan sistem pembayaran yang efisien dan aman. Perkembangan sistem pembayaran berbasis teknologi telah mengubah arsitektur sistem pembayaran tradisional yang mengandalkan mata uang fisik sebagai alat pembayaran. Meskipun mata uang fisik masih banyak digunakan sebagai alat pembayaran di dunia internasional, dengan pesatnya dua perkembangan teknologi sistem pembayaran, yang lama kelamaan seiring kemajuan cara pembayaran beralih menjadi pembayaran non tunai.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia resmi merilis standar untuk penggunaan kode QR Indonesia dengan nama *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS). QRIS merupakan kode QR yang dikembangkan oleh regulator bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), yang bertujuan untuk memperlancar sistem pembayaran digital secara aman, mendorong efisiensi pemerintah, serta mempercepat inklusi keuangan di Indonesia. Karena QRIS merupakan satu kode QR yang disediakan untuk semua jenis transaksi pembayaran digital. Merchant yang selalu menyediakan banyak kode QR dari berbagai penerbit ketika pelanggan ingin bertransaksi non tunai merupakan latar belakang diluncurkannya kanal pembayaran ini. Penggunaan QRIS ini dapat diterapkan pada aplikasi-aplikasi pembayaran yang telah terinstall di smartphone dan terhubung dengan koneksi internet. Aplikasi aplikasi yang dimaksud ialah e-wallet (dari penerbit perbankan maupun non perbankan) yang digunakan sebagai instrument pembayaran berbasis server yang sudah mendapatkan izin dari Bank Indonesia.²

Bank NTB Syariah sendiri memiliki cakupan pemasaran yang cukup luas. Di karenakan Bank NTB Syariah memiliki kerjasama dengan lembaga pemerintahan daerah terbukti dengan jumlah pengguna aplikasi QRIS PT. Bank NTB Syariah sebesar 3,589 sejak di luncurkan pada tanggal 09 Maret 2022 sampai dengan tanggal 5 September 2022. Dalam pemasaran produk layanan QRIS, Bank NTB Syariah bekerja sama dengan PEMDA untuk mengelola retrebusi daerah melalui layanan pembayaran QRIS, seperti pembayaran pajak, retribusi paker sehingga Bank NTB Syariah memiliki cakupan pemasaran yang cukup luas sehingga ini menjadi peluang bagi Bank NTB Syariah dalam memasarkan produk layanannya sendiri.³

Dalam implementasinya, Bank NTB Syariah KC Selong membidik pelaku UMKM yang beroperasi di sektor korporasi melalui program QRIS. Layanan QRIS di Bank NTB Syariah KC Selong menjadi sebuah inovasi yang akan memberikan kemudahan transaksi bagi para nasabah ataupun calon nasabah. QRIS ini memiliki beragam kemudahan

² Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum, "Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran", Jurnal Manajemen Motivasi, Vol. 17, 2021

³ Alvin Panatagama Hidayat, *Analisis Marketing Pengembangan Ritel*, Wawancara..



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

seperti transaksi lebih cepat, terjadi pencatatan transaksi dan tidak perlu lagi repot dengan hending uang tunai. Kemudian uangnya juga aman karena dana langsung masuk ke rekening Bank. Dari sisi pelaku usahanya, tidak lagi perlu menyediakan uang kembalian, terhindar dari potensi mendapati uang yang di ragukan keasliannya (uang palsu) dan dapat meningkatkan branding produknya. Kemudian oleh konsumen atau masyarakat, dengan hanya membawa gadget pembayaran sudah bisa di lakukan tanpa harus menenteng uang dan hal itu bisa mengurangi resiko kejahatan oleh oknum-oknum di jalanan yang bisa saja terjadi. Meskipun potensi QRIS dan manfaatnya yang besar, masih terdapat tantangan dalam penerapan QRIS oleh pelaku UMKM. Beberapa masalah yang mungkin dihadapi termasuk keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi ini, serta kekhawatiran tentang keamanan dan privasi data.

Jadi sejauh ini setelah QRIS di terapkan di Bank NTB Syariah KC Selong, terbilang mampu membawa Bank NTB Syariah KC Selong lebih eksis dalam mengikuti perkembangan digitalisasi akan tetapi penerapannya masih kurang maksimal karena kebanyakan masyarakat masih kurang peka terhadap perkembangan teknologi terlebih lagi tentang transaksi QRIS ini. Karena sebagian masyarakat berfikir bahwa hal itu malah ribet dan justru tidak perlu. Mereka berfikir hanya dengan menerima/menyerahkan uang cash sudah cukup beres. Hal ini di sebabkan juga karena sosialisasi tentang layanan QRIS Bank NTB Syariah yang masih kurang.

Menggunakan QRIS membutuhkan koneksi internet. Jadi akan sulit bagi mereka yang tinggal di tempat yang minim jaringan. Dan bagi merchant yang sedang tidak memiliki kuota atau koneksi jaringan wifi maka akan menjadi penghambat baginya dalam pembayaran. Jadi hal ini akan menjadi kendala yang di hadapi ketika menggunakan QRIS itu sendiri. Oleh karena itu penting untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang penerapan digitalisasi melalui transaksi QRIS.

Dalam skripsi ini, akan dilakukan analisis penerapan digitalisasi pada pelaku UMKM melalui transaksi QRIS Bank NTB Syariah KC Selong. Program QRIS Bank NTB Syariah KC Selong menarik untuk di kaji terutama terkait penerapannya pada UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat digitalisasi dan penerapan QRIS bagi pelaku UMKM, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS dan hambatan yang perlu diatasi dalam implementasi QRIS pada UMKM.

Metode Penelitian

Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang di lakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.⁴

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁵ Sehingga data yang di dapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai

⁴ Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 920

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Kelebihan dari penelitian lapangan yakni di lakukan di dunia nyata dan lingkungan yang alami. Peneliti juga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian karena kedekatannya dengan orang-orang yang ada di dalam perusahaan, jadi informasi yang peneliti dapatkan mencakup luas, menyeluruh dan akurat bahkan mendapatkan topik tambahan. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi.

Pengolahan data adalah proses yang mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah di terima.⁶ Teknik pengolahan data adalah serangkaian langkah atau proses yang dilakukan untuk mengorganisir, membersihkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Tujuan utama dari pengolahan data adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi pengguna. Data mentah yang telah di kumpulkan tidak akan berguna jika tidak di olah terlebih dahulu. Data-data tersebut hanya akan menjadi angka-angka atau catatan-catatan yang tidak memiliki arti jika tidak di olah.⁷

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan *conclusion Data/Verification*.⁸ Berikut adalah penjelasan singkat tentang setiap tahapan tersebut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jadi, data yang di peroleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menghilangkan data yang tidak relevan, menggabungkan data yang serupa, dan mempersiapkan data untuk analisis lebih lanjut. Metode ini saya gunakan dalam pengumpulan data bersama informan yang peneliti wawancarai secara langsung.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

⁶<https://greatnusa.com/artikel/teknik-pengolahan-data/> pengolahan Data: Pengertian, Tujuan, Teknik, Metode dan Siklusnya, (Artikel 2019), di akses jam 20:26 AM.

⁷<https://greatnusa.com/artikel/teknik-pengolahan-data/> pengolahan Data: Pengertian, Tujuan, Teknik, Metode dan Siklusnya, (Artikel 2019), di akses jam 20:50 AM.

⁸Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, PT. Tarsito Bandung, (Bandung 2003), hlm. 129-130.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

Pada tahapan penyajian data ini, peneliti menguraikan dengan singkat melalui uraian teks dari hasil wawancara bersama informan dari bank NTB Syariah KC Selong sesuai dengan fakta dan realitas di objek yang peneliti teliti.

c. Conclusion Data/ Verifikasi

Sejak mulanya penelitian berusaha untuk mencari makna data yang di kumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh peneliti sejak mulanya mengambil kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah di teliti menjadi jelas.⁹ Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan kesimpulan akhir yang memerlukan verifikasi data yang di paparkan oleh informan untuk peneliti menyajikan dalam urain teks yang merangkum hasil temuan wawancara oleh informan Bank NTB Syariah KC Selong.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰ Alasan perlunya analisis data karena data yang masih berupa data mentah sangat sulit untuk di baca dan di pahami, sehingga di butuhkan analisis data menjadi informasi yang mudah di mengerti.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitik. Deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹¹ Deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan meringkaskan, berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variable yang di amati.¹² Dalam deskriptif analitik, peneliti pertama-tama melakukan deskripsi terperinci tentang karakteristik, variabel, atau komponen yang ada dalam objek penelitian. Deskripsi ini mencakup pengumpulan data secara sistematis dan mendetail, serta penggalan informasi tentang apa, bagaimana, dan mengapa suatu fenomena terjadi. Setelah mendapatkan deskripsi yang lengkap, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dari hasil teknik pengolahan data pada reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Tujuan dari analisis adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, menjelaskan aspek-aspek penting, dan menghasilkan penjelasan yang memadai tentang fenomena yang sedang diteliti.

Pembahasan

A. Penerapan Digitalisasi Transaksi QRIS Di Bank NTB Syariah KC Selong

Layanan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) adalah layanan aplikasi mobile yang di sediakan Bank untuk dapat di gunakan oleh pengguna atau *merchant*

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 252-253

¹⁰Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Surasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

¹¹ Sugiyono: 2009: 29)

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 59



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

untuk melayani transaksi non tunai oleh nasabah Bank NTB Syariah. Kehadiran layanan QRIS ini tidak lain adalah untuk memfasilitasi transaksi digital dalam jaringan QRIS bagi pelaku usaha. Hal ini merupakan komitmen Bank NTB Syariah untuk terus meningkatkan potensi ekonomi di NTB dan juga mengoptimalkan perputaran transaksi dan penempatan dana daerah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait penerapan layanan QRIS di Bank NTB Syariah Cabang Selong terdapat analisis SWOT dalam penerapannya, sebagai berikut:

1. Kekuatan

Kekuatan adalah suatu kelebihan yang di miliki, yang dapat memberikan keuntungan di banding dengan pesaing. Secara mudah kekuatan bisa di maksudkan dengan apa yang saat ini di lakukan atau di miliki sudah baik. Kekuatan ini di tentukan berdasarkan faktor internal yang membuat perusahaan lebih unggul dari competitor.

Dari hasil wawancara yang diungkapkan Arya Abitas selaku bagian Administrasi Bisnis Bank NTB Syariah Cabang selong: "Dengan adanya layanan QRIS kita berharap ini menjadi sebuah inovasi yang akan memberikan kemudahan transaksi bagi para nasabah ataupun calon nasabah, karena dengan layanan QRIS ini proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat dan realtime sehingga ini bisa dijadikan salah satu kekuatan dari layanan QRIS Bank NTB Syariah itu sendiri."¹³

Menurutnya, dengan kemudahan transaksi yang diberikan kepada nasabah maupun calon nasabah dengan proses transaksi yang lebih cepat merupakan salah satu faktor yang menjadi kenggulan atau kekuatan bagi layanan QRIS Bank NTB Syariah ini. Selain itu juga transaksi menggunakan layanan QRIS akan diproses secara realtime.

Kemudian dijelaskan juga bahwa, selain transaksi yang mudah, cepat dan realtime, pendaftaran layanan QRIS Bank NTB Syariah juga tidak membebankan biaya administrasi bagi nasabah atau *merchant* yang ingin menggunakan aplikasi layanan QRIS Bank NTB Syariah Cabang Selong ini, tinggal melengkapi persyaratan yang sudah di tentukan pihak Bank seperti, melampirkan foto kopi KTP, NPWP, buku tabungan Bank NTB Syariah, SIUP serta persyaratan lainnya, sehingga ini menjadi salah satu kemudahan yang ditawarkan Bank NTB Syariah Cabang Selong bagi nasabah atau *merchant* yang ingin menggunakan jasa layanan QRIS Bank NTB Syariah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Arya selaku Administrasi Bisnis Bank NTB Syariah Cabang Selong juga menerangkan bahwa aplikasi layanan QRIS Bank NTB Syariah juga memiliki fitur aplikasi yang lengkap seperti, fitur tambahan yakni QRIS dinamis dimana *merchant* dapat menginput nominal tagihan dan tip yang diberikan oleh customer. Berdasarkan dari hasil wawancara, bahwa yang menjadi faktor kekuatan layanan QRIS Bank NTB Syariah meliputi kemudahan serta proses transaksi yang cepat, fitur aplikasi yang lengkap, tidak dibebankan biaya administrasi dan yang terpenting mampu memnuhi semua jenis kebutuhan pembayaran berbasis *QR Code*.

2. Kelemahan

¹³ Arya Abitas, *Administrasi Bisnis*. Wawancara.,



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

Kelemahan di definisikan dan mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja buruk. Tujuan utama mengetahui kelemahan dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesadaran akan faktor-faktor yang di gunakan untuk membuat keputusan bisnis atau dalam penentuan dan penetapan strategi bisnis.

Jika berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam suatu produk atau layanan khususnya pada layanan QRIS Bank NTB Syariah Cabang Selong, yang dimaksud ialah pendaftaran layanan QRIS hanya bisa di lakukan di kantor cabang syariah dan kantor cabang pembantu syariah Bank NTB lainnya. Berbeda dengan bank lainnya yang sudah menyediakan pembukaan layanan QRIS melalui fitur aplikasi pendaftaran *Qr merchant*, sehingga ini menjadi sebuah kelemahan dari Bank NTB Syariah Cabang Selong dalam memasarkan produk aplikasi layanan QRISnya.

Hal ini berdasarkan keterangan yang dijelaskan Randy selaku Analis Marketing Pengembangan Dana Ritel Bank NTB Syariah Cabang Selong: "Disisi lain kita juga memiliki kelemahan misalnya dalam pembukaan atau registrasi layanan aplikasi QRIS bagi calon *merchant* yang harus dilakukan dikantor Bank NTB Syariah maupun kantor cabang Bank NTB Syariah. Tidak seperti Bank lain yang sudah memanfaatkan aplikasi pendaftaran Qr dalam proses registrasi bagi calon pengguna layanan ini, sehingga ini merupakan ancaman bagi Bank NTB Syariah Cabang Selong sendiri dalam persaingan pasar."

Kemudian dijelaskan juga bahwa kelemahan layanan QRIS Bank NTB Syariah hanya bisa digunakan oleh pengguna atau *merchant* yang berdomisili di wilayah NTB saja, ini dikarenakan Bank NTB Syariah merupakan Bank Pembangunan Daerah (BPD), sehingga ini menjadikan layanan QRIS memiliki keterbatasan akses bagi pengguna diluar daerah NTB. Dengan adanya kelemahan akses layanan, tentunya akan memiliki dampak terhadap pemasaran produk layanan QRIS Bank NTB Syariah yang sangat terbatas.

Sosialisasi tentang layanan QRIS Bank NTB Syariah Cabang Selong yang masih kurang menjadi salah satu faktor kelemahan sendiri bagi Bank NTB Syariah Cabang Selong dalam memperkenalkan produknya. Bank NTB Syariah Cabang Selong perlu melakukan sosialisasi secara merata kepada calon pengguna untuk meperkenalkan produk yang akan dipasarkan, terlebih pada produk layanan QRIS Bank NTB Syariah.

Adanya batasan atau limit maksimal dalam transaksi menggunakan QRIS, berdasarkan kebijakan Bank Indonesia menetapkan limit transaksi menggunakan QRIS sebesar Rp. 2.000.000 setiap transaksi, sehingga untuk melakukan transaksi dalam jumlah besar tidak memungkinkan menggunakan aplikasai QRIS. Tentunya hal ini menjadi salah satu faktor kelemahan dalam penerapannya bagi layanan QRIS Bank NTB Syariah.

3. Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dapat di dimanfaatkan bagi organisasi atau perusahaan dengan tujuan untuk dapat berkembang di kemudian hari. Kegiatan pemasaran memang sangat penting agar perusahaan bisa menjual produknya pada masyarakat dan mendapatkan keuntungan. Bank NTB Syariah Cabang Selong sendiri memiliki cakupan pemasaran yang cukup luas, dikarenakan memiliki kerjasama dengan lembaga pemerintahan daerah terbukti



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

dengan jumlah pengguna aplikasi QRIS PT.Bank NTB Syariah sebesar 3.589 sejak di luncurkan pada tanggal 09 Maret 2022 sampai dengan tanggal 5 September 2022. Dalam pemasaran produk layanan QRIS, Bank NTB Syariah bekerjasama dengan PEMDA untuk mengelola retribusi daerah melalui layanan pembayaran QRIS, seperti pembayaran Pajak, Retribusi Parkir, sehingga bank NTB Syariah memiliki cakupan pemasaran yang cukup luas sehingga ini menjadi peluang bagi Bank NTB Syariah dalam memasarkan produk layanan nya sendiri.

Hal ini berdasarkan keterangan yang dijelaskan Arya Abitas, selaku Administrasi Bisnis (pemasaran) Bank NTB Syariah Cabang Selong: “Kita memiliki hak spesial dari BI dan PEMDA dalam memasarkan layanan QRIS Bank NTB Syariah, misalnya dalam pembayaran retribusi dan pajak sudah bisa dibayarkan melalui QRIS Bank NTB Syariah, sehingga ini menjadi peluang pasar bagi kami dalam memasarkan produk layanan QRIS Bank NTB Syariah.”¹⁴

Disisi lain perbandingan faktor usia muda di NTB yang lebih banyak dibandingkan dengan usia tua menjadi peluang dalam memasarkan produk layanan QRIS Bank NTB Syariah. Berdasarkan pengalaman di lapangan pihak marketing Bank NTB Syariah Cabang Selong, layanan digital Banking lebih mudah diterima oleh generasi milenial yang melek teknologi seperti layanan QRIS. Hal ini tentunya menjadi peluang yang cukup bagus dalam memasarkan produk layanan QRIS.

Hal ini dikuatkan juga berdasarkan temuan peneliti dilapangan dengan melakukan wawancara dengan salah satu seorang mahasiswa Universitas Hamzanwadi, Zaen Pratama salah satu pengguna layanan QRIS Bank NTB Syariah Cabang Selong. “Dengan QRIS transaksi bisa dilakukan dengan mudah tanpa perlu membawa uang tunai tinggal melakukan scan barcode QRIS, transaksi sudah diproses dan ini juga menghemat waktu saya dalam melakukan transaksi pembayaran karena diproses dengan mudah dan cepat.”¹⁵

Dengan banyaknya UMKM yang menggunakan layanan QRIS Bank NTB Syariah Cabang Selong ini, tentunya juga menjadi peluang sendiri bagi Bank NTB Syariah dalam melakukan pemasaran produk layanan QRIS. Secara tidak langsung Bank NTB Syariah berperan dalam mendorong pertumbuhan UMKM di NTB. Terbukti dengan menggunakan QRIS pelaku UMKM sangat terbantu dan memiliki banyak keuntungan, misalnya dengan menggunakan QRIS pihak merchant tidak perlu repot menyiapkan uang kembalian, terhindar dari uang palsu, dapat meningkatkan branding produknya serta melakukan proses transaksi jauh lebih mudah dan cepat.

4. Ancaman

Ancaman yaitu mengacu pada area yang berpotensi menimbulkan masalah yang dapat memunculkan hambatan yang akan di hadapi oleh organisasi yang dapat memperlambat perkembangannya. Adanya persaingan pemasaran antara produk layanan QRIS Bank NTB Syariah dengan Bank Umum lainnya maupun antar lembaga NON Bank. hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Marketing Bank NTB Syariah Alvin Panatagama Hidayat. “Tidak hanya dengan Bank umum lainnya, kita juga dihadapkan dengan persaingan dengan

¹⁴ Arya Abitas, *Administrasi Bisnis (pemasaran)*, Wawancara.,

¹⁵ Zaen Pratama, *pengguna layanan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong*, Wawancara.,



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

NON Bank seperti banyak kemudahan yang ditawarkan oleh pihak NON Bank atau PJSP terkait layanan QRIS, sehingga ini tentunya menjadi sebuah ancaman kita dalam memasarkan produk layanan QRIS”¹⁶

Keterbatasan informasi juga menjadi faktor ancaman layanan QRIS Bank NTB Syariah. Terbukti dengan masih minimnya pengetahuan masyarakat terkait informasi mengenai layanan QRIS Bank NTB Syariah. Sehingga perlu adanya sosialisasi ke masyarakat untuk mengenalkan layanan QRIS Bank NTB Syariah. Sehingga hal ini menjadi ancaman atau penghambat Bank NTB Syariah KC Selong dalam memasarkan produknya. Pola pikir masyarakat yang belum maju atau masih kuno, mereka menganggap apabila membeli sesuatu itu harus ada wujud uangnya yakni uang tunai. Ada juga yang beranggapan bahwa usaha atau toko yang mereka miliki masih kecil dan pembeli hanya berbelanja dalam jumlah yang kecil sehingga tidak membutuhkan pembayaran menggunakan QRIS.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan salah seorang pelaku UMKM Bapak Andi Hidayat selaku pengusaha ayam geprek di Pancor. “Saya lebih suka menggunakan uang tunai, alasannya tidak ribet tinggal bayar, dan uangnya sudah saya terima dalam bentuk wujudnya.”¹⁷

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa penerapan layanan QRIS Bank NTB Syariah Cabang Selong memiliki kekuatan seperti fitur aplikasi yang lengkap, tanpa biaya administrasi, transaksi yang cepat dan mudah, serta memenuhi semua kebutuhan transaksi. Namun, memiliki sisi kelemahan juga seperti, adanya limit transaksi, pendaftaran hanya bisa di lakukan di kantor, hanya untuk pengguna berdomisili NTB, serta sosialisasi tentang layanan QRIS yang masih kurang. Adapun terdapat peluang dalam layanan QRIS ini yang meliputi, cakupan pemasaran yang cukup luas, pesatnya pertumbuhan UMKM di NTB, perbandingan jumlah usia muda yang lebih banyak di banding dengan usia tua di NTB, serta adanya dukungan yang kuat dari pemerintah. Serta layanan QRIS ini terdapat ancaman yang meliputi, persaingan, keterbatasan informasi, pola pikir masyarakat yang masih kuno, serta jaringan internet yang masih kurang mendukung.

B. Efektivitas Penerapan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong Pada Pelaku UMKM

Dalam implementasinya, Bank NTB Syariah Cabang Selong membidik pelaku UMKM yang beroperasi di sektor korporasi melalui program QRIS. Kehadiran layanan QRIS ini tidak lain adalah untuk memfasilitasi transaksi digital dalam jaringan QRIS bagi pelaku UMKM. Dalam hal ini, peneliti membahas efektivitas yang terjadi pada pelaku UMKM ketika menggunakan layanan QRIS.

Efektivitas layanan QRIS terhadap pelaku UMKM dapat mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Efisiensi Transaksi

Efektivitas QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam perkembangan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) terutama berkaitan dengan peningkatan efisiensi transaksi yang di maksud adalah:

¹⁶ Alvin Panatagama Hidayat, *Analisis Marketing Pengembangan Ritel*, Wawancara ..

¹⁷ Andi Hidayat, *Pelaku UMKM*, Wawancara.,



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

a. Kemudahan Pembayaran

Digitalisasi transaksi ekonomi pada UMKM sangat berpengaruh dalam memudahkan dan mempercepat proses transaksi khusus dalam penggunaan QRIS ini, tentunya UMKM menerima pembayaran dengan sangat cepat dan mudah melalui *Code QR* yang sudah tersedia. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat melakukan pemindaian pada *Code QR* yang sudah tersedia melalui perangkat yang mereka miliki. Dengan proses transaksi seperti ini, UMKM dan pelanggannya tidak perlu melakukan proses transaksi secara manual yang memakan waktu.

Transaksi dengan QRIS dapat di lakukan dalam hitungan detik, mengurangi antrian atau waktu yang di habiskan dalam proses pembayaran. Ini meningkatkan efisiensi operasional UMKM.

b. Reduksi Kesalahan Manusia

Reduksi adalah meminimalisir kesalahan. Sebagai cara untuk mengurangi potensi kesalahan manusia sebagai subjek transaksi ekonomi khususnya transaksi QRIS dalam meningkatkan pengendalian resiko kesalahan transaksi. Rutinitas ini dapat membantu memastikan bahwa tindakan transaksi yang di lakukan UMKM dan pelanggan adalah salah satu cara yang sangat tepat, cepat dan aman.

c. Pencatatan Otomatis

Pencatatan otomatis dalam setiap transaksi yang di lakukan melalui QRIS adalah sebagai fungsi kontrol yang secara otomatis riwayat transaksinya di catat dalam sistem. Hal tersebut sangat membantu UMKM dalam proses pencatatan dan pembuktian sebagai sebuah pertanggungjawaban yang akurat dalam setiap transaksi yang di lakukan. Adanya digitalisasi transaksi ekonomi khususnya dalam penggunaan QRIS oleh UMKM pastinya memudahkan dalam keperluan akuntansi.

d. Keamanan Transaksi

Penggunaan QRIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi bagi pelaku usaha, yaitu bisa mengurangi dan mencegah resiko-resiko yang dapat terjadi seperti penipuan dalam penggunaan mata uang palsu, dan kecurangan dalam melakukan transaksi. Hal tersebut dapat memberikan jaminan rasa aman bagi pelaku usaha UMKM maupun konsumennya.

2. Akses ke Pasar Digital

Efektivitas QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam perkembangan UMKM dalam akses ke pasar digital yang di maksud adalah:

a. Ekspansi Pasar

Ekspansi pasar merupakan suatu aktivitas usaha dalam menjangkau target pasar yang baru, usaha dari ukuran yang lebih kecil menjadi lebih besar karena menyesuaikan dari kebutuhan konsumen dari proses transformasi penggunaan transaksi manual ke digital. Penggunaan QRIS memungkinkan UMKM untuk memasuki pasar digital dengan lebih mudah. Pelaku usaha dapat mempromosikan produk dan layanan mereka melalui platform digital dan menerima pembayaran secara elektronik, yang memungkinkan mereka untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

b. Penyediaan Layanan Pembayaran Online

Akibat dari proses transformasi konsumen dari transaksi manual ke transaksi digital yang mengharuskan pelaku UMKM dapat menyesuaikan dengan cepat menjadi bisnis yang menyediakan layanan pembayaran secara online. Hal tersebut adalah upaya untuk mempercepat dan memudahkan konsumen dalam bertransaksi. Penggunaan QRIS memudahkan pelaku usaha untuk menerima pembayaran dari pelanggan melalui platform digital, yang merupakan langkah penting dalam menjawab permintaan konsumen yang semakin cenderung berbelanja online.

c. Pemantauan dan Analisis

Pemantauan dan analisis dalam transformasi usaha pada UMKM merupakan bentuk evaluasi dan kontroling terhadap transaksi dalam penggunaan QRIS. Penggunaan QRIS dapat menghasilkan data transaksi yang berharga, yang dapat di gunakan untuk menganalisis perilaku konsumen dan trend penjualan. Hal ini membantu UMKM dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif.

3. Perbaikan Rekam Jejak

Efektivitas QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam perbaikan rekam jejak atau catatan transaksi yang di maksud adakah:

a. Pencatatan Otomatis

QRIS mencatat setiap transaksi secara otomatis dalam sistem, termasuk detail seperti tanggal, waktu, jumlah transaksi, dan informasi pembayaran. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk mencatat transaksi secara manual, yang sering kali rentan terhadap kesalahan atau kelalaian.

b. Data Transaksi Yang Akurat

Penggunaan QRIS bagi pelaku usaha UMKM dapat menciptakan pencatatan setiap transaksi secara otomatis yang bersifat akurat dan jauh dari manipulatif. Hal tersebut membantu setiap pelaku UMKM dalam memiliki pencatatan keuangan atau transaksi yang lebih baik sehingga memiliki rekam jejak yang dapat di buktikan melalui riwayat transaksi yang terekam secara otomatis pada sistem QRIS. Hal tersebut juga dapat mereduksi kesalahan-kesalahan manusia dalam pencatatan.

c. Analisis Keuangan Yang Lebih Baik

Data yang di hasilkan oleh penggunaan QRIS dapat di gunakan untuk analisis keuangan. UMKM dapat melihat trend penjualan, mengevaluasi kinerja produk tertentu, dan mengidentifikasi pelanggan yang paling aktif. Hal ini membantu UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Analisis keuangan ini juga di gunakan untuk menilai kelangsungan usaha, stabilitas, propitabilitas dari suatu usaha. Analisis keuangan menyajikan laporan dalam bentuk pencatatan keuangan sebagaimana tersaji dalam laporan keuangan.

d. Transparansi Bisnis

Penggunaan QRIS di anggap mampu menciptakan transparansi transaksi khususnya dalam riwayat pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM. karena hal tersebut dapat menimbulkan dan menciptakan kepercayaan bagi pelaku UMKM dengan mitra bisnis, dan pihak lainnya. Transparansi bisnis mewajibkan



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

adannya suatu informasi yang terbuka, jelas, dan dapat di perbandingkan terkait dengan keadaan keuangan, pengelolaan usaha serta kinerja operasional.

Jadi, QRIS di katakan efektif untuk pelaku UMKM yang menggunakan transaksi layanan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong karena jumlah nasabah yang sudah lumayan terbilang banyak yang menerapkan QRIS ini, disebabkan memiliki beberapa indikator seperti:

1. Kemudahan pengguna: kemudahan yang dapat pelaku usaha dan konsumen rasakan yakni efisien waktu, artinya dalam melakukan transaksi tidak perlu menunggu lama karena dengan hanya men scan *Code QR* yang sudah tersedia. Jadi kemudahan pembayaran bisa terpenuhi karena proses transaksinya yang cepat.
efisien waktu, kemudahan pembayaran serta proses transaksi cepat.
2. Keamanan transaksi: menggunakan QRIS memiliki tingkat keamanan, serta mengurangi risiko penipuan atau kecurangan dalam transaksi. Karena di dalam QRIS sudah jelas berapa total pembayaran yang masuk karena adanya pencatatan otomatis, hal itu bisa memberikan rasa aman bagi pelaku usaha dan konsumen. Dan merchant tidak perlu menyediakan uang kembalian karena uang sudah terproses dan tersimpan di dalam digital.
3. Mampu melacak penjualan: layanan digital QRIS ini sangat memudahkan pelaku usaha dalam melacak penjualan. Karena setiap transaksi yang di lakukan pada QRIS akan secara otomatis mencatat jenis penjualan dan harga. Jadi tidak perlu repot lagi untuk menghitung atau mencatat secara manual.

Kemudian di katakan tidak efektif untuk pelaku UMKM pengguna layanan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong ini di sebabkan beberapa indikator seperti:

1. Aksebilitas teknologi: UMKM yang berada di daerah dengan aksebilitas teknologi yang terbatas akan kesulitan dalam mengadopsi QRIS. Di karenakan infrastruktur yang harus di miliki dalam penggunaan QRIS itu tidak mendukung seperti halnya jaringan internet yang kurang memadai.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai QRIS. Akses informasi tentang layanan transaksi digital juga sulit di terima oleh sebagian masyarakat karena kemudahan pembayaran dengan uang cash itu sudah melekat dan di rasa paling efektif. Oleh sebab itu masyarakat butuh pelatihan secara mendalam dan perlunya sosialisasi. Karna ketika sudah memahami dengan benar, baru akan bisa di aplikasikan dengan tepat.
3. Preferensi pelanggan, artinya masyarakat lebih cenderung menggunakan metode pembayaran tradisional daripada transaksi sistem digital. Hal ini kembali pada di sebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai QRIS. Masyarakat berpandangan bahwa kemudahan pembayaran dengan uang cash itu sudah di rasa cukup dan pembayaran digital ini di anggap ribet bagi mereka. Hal ini yang membuat UMKM sulit untuk memanfaatkan QRIS itu sepenuhnya.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

Kesimpulan

Penerapan transaksi QRIS berdasarkan analisis SWOT pada layanan transaksi QRIS di Bank NTB Syariah KC Selong menunjukkan bahwa penerapan layanan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong memiliki kekuatan seperti fitur aplikasi yang lengkap, tanpa biaya administrasi, transaksi yang cepat dan mudah, serta memenuhi semua kebutuhan transaksi. Namun, memiliki sisi kelemahan juga seperti, adanya limit transaksi, pendaftaran hanya bisa dilakukan di kantor, hanya untuk pengguna berdomisili NTB, serta sosialisasi tentang layanan QRIS yang masih kurang. Adapun terdapat peluang dalam layanan QRIS ini yang meliputi, cakupan pemasaran yang cukup luas, pesatnya pertumbuhan UMKM di NTB, perbandingan jumlah usia muda yang lebih banyak dibanding dengan usia tua di NTB, serta adanya dukungan yang kuat dari pemerintah. Serta layanan QRIS ini terdapat ancaman yang meliputi, persaingan, keterbatasan informasi, pola pikir masyarakat yang masih kuno, serta jaringan internet yang masih kurang mendukung.

Efektivitas layanan transaksi QRIS pada pelaku UMKM melalui transaksi QRIS Bank NTB Syariah KC Selong yakni dikatakan efektif untuk pelaku UMKM karena memiliki beberapa indikator seperti kemudahan pengguna, keamanan transaksi dan mampu melacak penjualan. Kemudian dikatakan tidak efektif untuk pelaku UMKM pengguna layanan QRIS Bank NTB Syariah KC Selong karena beberapa indikator seperti aksesibilitas teknologi, kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai QRIS dan preferensi pelanggan.

Daftar Pustaka

- Maya Angela Silvia. *"Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT.BRI Cabang Ahmad Yani Makassar"*, Artikel Ilmiah. (Makassar:Universitas Hasanuddin Makassar, 2014),hlm. 1.
- Risma Arum Azzahroo dan Sri Dwi Estiningrum, *"Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran"*, Jurnal Manajemen Motivasi, Vol. 17, 2021
- Alvin Panatagama Hidayat, *Analisis Marketing Pengembangan Ritel*, Wawancara..
- Rina Anasti Nasution,(2021)" *Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kota Medan*". Perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sumatera utara
- Nasution, 2022 *"Analisis Minat Penggunaan System Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan"*.
- Junita, 2021 *"Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital"*
- Destianingsi, 2021 *"analisis hukum islam terhadap penggunaan quick response Indonesia standard dalam transaksi elektronik"*
- Hesti Respatiningsih, *Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Jurnal Manajemen dan Bisnis No.1 Januari 2011,
- Dr. Drs. H. Rifa'I Abubakar, M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian* 2021, hlm. 1
- Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989),
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004,
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005. Hlm. 62.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

**Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong
Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat**

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2025

- Dr. Ibrahim, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung 2018,
Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 63
Dr. Ibrahim, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung 2018,
Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009),
S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, : Jakarta: Rineka Cipta, 2004,
Dr. Ibrahim, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2018,
Dr. Ibrahim, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2018,
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2018
Nasution, *metode research (Jakarta.Bumi Aksara, 2012.)* hlm.113
Dr. Ibrahim, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2018,
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2018,
Dr. Ibrahim, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2018,
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012),
Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, (Malang, 2004),
Dr. Ibrahim, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2018,
Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, PT. Tarsito Bandung, (Bandung 2003),
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012),
Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Surasin, Yogyakarta, 2002,
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012),
Bank Indonesia, “*Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025 Bank Indonesia: Menavigasi
Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital*” (2019),
Tantangan Kebijakan Bagi Otoritas Ekonomi Dan Keuangan Di Era Digital /ibid,
John M. Echols dan Hasaan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia ,2003).
Hesti Respatiningsih, *Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Jurnal
Manajemen dan Bisnis No.1 Januari 2011,
*Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran dan Direktorat Pengedaran Uang, Laporan
Sistem Pembayaran dan Pengedaran Uang*, (Bank Indonesia, 2008),
Aulia Pohan, *Sistem Pembayaran (Strategi dan Implementasi di Indonesia)*, (Jakarta:
Rajawali Pers, cet 2, 2013),
Ayu Nursari, I Wayan Suparta, Yoke Moelgini (*Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap
Jumlah Uang Yang Diminta Masyarakat (Mi) Dan Perekonomian*) 2019
Choiril Anam, M EI (*E-Money Dalam Perspektif Hukum Syariah*) 2018
Bank Indonesia, “*Setelah Bunga Acuan Turun, Masih Ribet dengan Banyak QR Code?,*”
dalam majalah Bank Indonesia Bicara (2019)
Mekanisme Qr Code Merchant Presented Mode/ Ibid.,
Josef Evan Sihaloho, dkk., *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia
Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan*, Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 17
No. 2 April 2020,